

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosisatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menganalisis hubungan antarvariabel, yang dimana variabel tersebut biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka tersebut bisa dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Amruddin et al., 2022:9). Sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk menguji hubungan ataupun mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Amruddin et al., 2022:133). Analisis asosiatif digunakan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan dan sosial terhadap kinerja keuangan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) yang tujuannya untuk melihat jumlah atau tingkat profit perusahaan. ROA merupakan rasio *profit* atau keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan.

ROA mengukur seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan.

Rumus perhitungan ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2019:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *sustainability report*, yaitu laporan yang diungkapkan suatu perusahaan tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari kegiatan operasi perusahaan (GRI). Dalam penelitian ini, *sustainability report* diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* sesuai dengan pedoman dari *Global Reporting Initiatives (GRI)*. SRDI adalah index yang digunakan untuk menilai tanggungjawab perusahaan dengan kriteria menurut GRI yaitu, *economic, environmental, dan social (labor practices and decent work, human rights, society and product responsibility)*.

Perhitungan pengungkapan aspek-aspek tersebut dilakukan dengan cara memberikan nilai 1 jika satu item diungkapkan dan diberikan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Adapun aspek-aspek pengungkapan *sustainability report* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pengungkapan Aspek Ekonomi

Aspek keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak kegiatan perusahaan terhadap keadaan ekonomi ditingkat lokal, nasional dan global (Mutmainnah, 2021). Indikator aspek ekonomi menggambarkan arus modal pemangku kepentingan dan dampak ekonomi utama dari perusahaan kepada masyarakat. Pada penelitian ini pengungkapan aspek ekonomi sesuai dengan SRDI yaitu aspek *economy*.

Adapun indikator pengungkapannya yaitu terdiri dari aspek kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi dan perilaku anti persaingan. Pengungkapan aspek ekonomi pada penelitian ini berpedoman pada GRI Standards yang mempunyai 13 item. Perhitungannya dilakukan dengan cara memberikan skor 1 dari 13 item yang diungkapkan dan memberikan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah itu, skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan total skor pengungkapan aspek ekonomi tiap perusahaan. Rumus untuk perhitungan pengungkapan aspek ekonomi yaitu:

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI: indikator pengungkapan aspek kinerja ekonomi

K: jumlah indeks yang diungkapkan

N: Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

b. Pengungkapan Aspek Lingkungan

Aspek keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak perusahaan pada sistem alam baik yang hidup maupun yang tak hidup seperti air, tanah, udara dan ekosistem. Adapun indikator pengungkapan aspek lingkungan yaitu material, energy, air, keanekaragaman hayati, emisi, air limbah dan limbah, kepatuhan lingkungan dan penilaian lingkungan pemasok.

Pada penelitian ini pengungkapan aspek lingkungan sesuai dengan SRDI yaitu aspek *environmental*. Pengungkapan aspek ekonomi pada penelitian ini berpedoman pada GRI Standards yang mempunyai 30 item. Perhitungannya dilakukan dengan cara memberikan skor 1 dari 30 item yang diungkapkan dan memberikan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah itu, skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan total skor pengungkapan aspek lingkungan tiap perusahaan. Rumus untuk perhitungan pengungkapan aspek lingkungan yaitu:

$$\text{EnDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI: indikator pengungkapan aspek kinerja lingkungan

K: jumlah indeks yang diungkapkan

N: Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

c. Pengungkapan Aspek Sosial

Aspek keberlanjutan sosial berkaitan dengan dampak kegiatan perusahaan terhadap sistem sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi. Adapun indikator pengungkapan aspek kinerja sosial yaitu kepegawaian, hubungan tenaga kerja atau manajemen, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keanekaragaman dan kesempatan setara, non-diskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa atau wajib kerja, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, penilaian hak asasi manusia, masyarakat lokal, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, kesehatan dan keselamatan pelanggan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan dan kepatuhan sosial ekonomi.

Pada penelitian ini pengungkapan aspek sosial sesuai dengan SRDI yaitu aspek *human right, labor pretice & decent work, social, dan product responsibility*. Pengungkapan aspek sosial pada penelitian ini berpedoman pada GRI Standards yang mempunyai 34 item. Perhitungannya dilakukan dengan cara memberikan skor 1 dari 34 item yang diungkapkan dan memberikan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah itu, skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan total skor pengungkapan aspek sosial tiap perusahaan. Rumus untuk perhitungan pengungkapan aspek sosial yaitu:

$$\text{SoDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI: indikator pengungkapan aspek kinerja sosial

K: jumlah indeks yang diungkapkan

N: Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:80). Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023 yaitu sebanyak 65 perusahaan.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai jumlah dan karakteristik serta terpilih sebagai sasaran penelitian (Sugiyono, 2019:81). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan peneliti (Amruddin et al., 2022:106). Adapun kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2023.

- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2017-2023.
- 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan dapat diakses dari website resmi masing-masing perusahaan.

**Tabel 4**  
**Penentuan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2023.	65
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2017-2023.	(0)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan ( <i>sustainability report</i> ) selama periode penelitian.	(54)
	Jumlah Sampel	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan penentuan sampel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 11 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
3	BUMI	PT. Bumi Resource Tbk.
4	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
5	INDY	PT. Indika Energy Tbk.
6	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.

7	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
8	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk.
9	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
10	PTRO	PT. Petrosea Tbk.
11	TINS	PT. Timah Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Hasil Pengolahan Data, 2024.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi yang merupakan teknik mencari, mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data tentang suatu hal terkait yang bersumber dari bahan-bahan tertulis seperti buku, koran, majalah, laporan, situs website, dll. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi perusahaan atau website BEI. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang diperlukan berupa laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2017-2023 dari masing-masing perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini serta studi pustaka atau literatur seperti jurnal, buku, website dan artikel yang terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat bantu perangkat lunak atau *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25. Software ini digunakan peneliti untuk mengolah dan menganalisis data. Selain itu, digunakan instrument penelitian berupa *check list* yang berisi

item-item pengungkapan *sustainability report* dengan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Pada teknik analisis isi, penilaian pengungkapan *sustainability report* berdasarkan pada pengungkapan dalam media publikasi perusahaan terutama dalam laporan tahunan dan *sustainability report*.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud menguji hipotesis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:147). Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data dan hitungannya agar dapat lebih memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menentukan rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dihitung menggunakan SPSS.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji data terdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai residualnya sebagian besar mendekati rata-ratanya. Pada uji T dan F memiliki asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah

sampel kecil. Terdapat 2 cara untuk menguji residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka data terdistribusi dengan normal, namun jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05* maka data tidak terdistribusi dengan normal (Zahriyah et al., 2021:75).

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika antar variabel bebas dalam satu regresi terdapat korelasi atau hubungan linier maka terdapat multikolonieritas (Zahriyah et al., 2021:82). Uji multikolonieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel independen. Jika nilai *tolerance > 0,10* dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari gejala multikolonieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi (Zahriyah et al., 2021:89). Jika variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut dengan

homoskedastisitas, tetapi jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Dasar pengambilan keputusan dari uji *glejser* ini yaitu nilai pada kolom sig pada tabel *coefficient(a)*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi tersebut tidak mempunyai gejala heteroskedastisitas (Zahriyah et al., 2021:100).

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi dalam model regresi linier antara sebuah variabel pada periode (t), baik variabel independen maupun variabel dependen dengan variabel yang sama pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali) dalam (Putri & Suhartono, 2023). Pada penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan yaitu Uji Durbin Watson (DW test). Hipotesis yang akan diuji yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak terjadi autokorelasi

H<sub>A</sub> : Terjadi autokorelasi

Menurut Ghozali (2021) pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya autokorelasi yaitu:

- $0 < DW < dl =$  Terdapat autokorelasi positif
- $dl < d < du =$  Tidak terjadi autokorelasi positif
- $4 - dl < d < 4 =$  Terdapat autokorelasi negatif
- $4 - du < d < 4 - dl =$  Tidak Terdapat autokorelasi

-  $du < d < 4 - du$  = Tidak terdapat autokorelasi positif ataupun negatif

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independen yang berjumlah lebih dari satu terhadap satu variabel terikat atau variabel dependen (Zahriyah et al., 2021:62). Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Return On Asset (ROA)*

$\alpha$  : Konstanta / kemiringan slope

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien regresi

X1 : Pengungkapan aspek ekonomi

X2 : Pengungkapan aspek lingkungan

X3 : pengungkapan aspek sosial

e : Error

#### 1. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Signinifkansi Simultan (Uji Statistik-F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama pada model regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat kolom sig pada tabel *Annova* dan menggunakan

tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 (Ghozali) dalam (Putri & Suhartono, 2023). Ketentuan kriteria uji F menurut Ghozali dalam Putri & Suhartono (2023) yaitu:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka regresi tidak signifikan atau hipotesis ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka regresi signifikan atau hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji Statistik t**

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh secara terpisah antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi (Ghozali) dalam (Putri & Suhartono, 2023). Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dan dihitung dengan cara membandingkan antara  $t$  tabel dengan  $t$  hitung. Ketentuan kriteria uji t menurut Ghozali dalam Putri & Suhartono (2023) yaitu:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol dan satu. Semakin kecil nilai  $R^2$ , maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai mendekati satu, maka menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali) dalam (Putri & Suhartono, 2023).

### G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024. Berikut tabel jadwal penelitian yang dilakukan yaitu:

**Tabel 6**  
**Jadwal Penelitian**

Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8
Perencanaan Judul								
Membuat Bab 1-3								
Revisi Bab 1-3								
Sidang Proposal								
Revisi Sidang Proposal								